



# Petahana vs Penantang: Studi Perbandingan Kekuatan Politik Pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Karimun Tahun 2020

Diki Irwanto<sup>1</sup>, Zulfa Harirah MS<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Riau, 28293, Riau-Indonesia

## Info Artikel

Dikirim: Nov 19, 2022

Diterima: Jan 29, 2023

Dipublikasi: Jan 31, 2023

## Kata Kunci:

Kekuatan Politik; Pemilu; Perbandingan;

## Koresponden:

Zulfa Harirah MS

Jurusan Ilmu Pemerintahan  
Universitas Riau

## Email:

[zulfaharirahms@lecturer.unri.ac.id](mailto:zulfaharirahms@lecturer.unri.ac.id)

## Sitasi Cantuman:

Irwanto, D., & Harirah MS, Z. (2023). Petahana vs Penantang: Studi Perbandingan Kekuatan Politik Pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Karimun Tahun 2020. *Journal of Political Issues*, 4(2); 108-119. <https://doi.org/10.33019/jpi.v4i2.88>



## DOI:

<https://doi.org/10.33019/jpi.v4i2.88>

## Lisensi:



Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International  
(CC- BY-NC-SA 4.0)



## ABSTRAK

**Abstract** Only two pairs of candidates ran for Karimun Regent and Deputy Regent in the 2020 Karimun Regional Election. In this election, there was a uniqueness in that the incumbent pair supported by the "fat" coalition with such big campaign finances were unable to dominate the vote and were nearly defeated by the challenger pair sponsored by the "lean" coalition and far lesser campaign funds with a difference of only 86 votes. This study is qualitative research employing a comparative qualitative approach. Interviews and documentation were used to acquire data. In this study, qualitative data analysis techniques using interactive models were employed to describe the situation. According to the findings of this study, the incumbent couple won the 2020 Karimun Regent election by a difference of only 86 votes. This cannot be separated from the role of political forces held by each candidate couple. The most significant distinction between the two pairs of candidates for Karimun Regent and Deputy Regent in 2020 is that the incumbent pair has only four political powers, including NGOs, political parties, mass media, and business groups. Meanwhile, the challengers are supported by six political powers: NGOs, political parties, labor organizations, mass media, pollsters, and the bureaucracy.

**Abstrak** Pada penyelenggaraan Pilkada Karimun tahun 2020 hanya diikuti oleh dua pasangan calon yang saling bersaing memperebutkan kursi Bupati dan Wakil Bupati Karimun. Dari persaingan tersebut terdapat keunikan dimana pasangan petahana yang didukung oleh koalisi "gemuk" dan dana kampanye yang begitu besar tidak mampu mendominasi perolehan suara dan hampir dikalahkan oleh pasangan penantang yang didukung oleh koalisi "ramping" dan dana kampanye yang jauh lebih kecil dengan selisih hanya sebanyak 86 suara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu kualitatif secara komparatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara dan dokumentasi serta untuk memaparkan permasalahan digunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kontestasi Pilkada Karimun tahun 2020 dimenangkan oleh pasangan petahana dengan kekuatan-kekuatan politik yang dimiliki oleh masing-masing pasangan calon. Perbedaan paling mendasar dari kedua pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Karimun tahun 2020 ini adalah pasangan petahana hanya mempunyai empat kekuatan politik yaitu LSM, partai politik, media massa dan kelompok pengusaha. Sedangkan pasangan penantang mempunyai enam kekuatan politik yaitu LSM, partai politik, organisasi buruh, media massa, lembaga survei dan birokrasi.

## Tentang:

**Diki Irwanto**, menyelesaikan studi S1 di Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Riau pada Tahun 2022

**Zulfa Harirah MS**, menyelesaikan studi S2 di Departemen Politik dan Pemerintahan Universitas Gadjah Mada pada tahun 2017. Saat ini penulis sebagai Dosen di Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Riau.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, otonomi daerah didefinisikan sebagai hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk hak masyarakat setempat untuk memilih secara langsung kepala daerahnya. Berdasarkan undang-undang tersebut, sebagai bentuk pengimplementasian dari otonomi daerah, maka dilaksanakanlah pemilihan kepala daerah guna memberikan hak kepada masyarakat setempat untuk memilih sendiri kepala daerah berdasarkan keinginannya. Sehingga hal ini diharapkan akan mampu meningkatkan pelayanan umum kepada masyarakat setempat secara maksimal.

Pada tahun 2020, Indonesia telah melaksanakan pemilihan kepala daerah secara serentak di beberapa daerah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pelaksanaan pemilihan kepala daerah secara serentak ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2020 dan diselenggarakan di 270 daerah. Dari 270 daerah tersebut, Kabupaten Karimun menjadi salah satu daerah yang ikut serta dalam menyelenggarakan pemilihan kepala daerah.

Dalam penyelenggaraan Pilkada Karimun tahun 2020, hanya ada dua pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yang berhasil mendaftarkan diri ke KPU Kabupaten Karimun. Yakni pasangan Dr. H. Aunur Rafiq, M.Si bersama H. Anwar Hasyim, M.Si dengan jargon “Arah” sebagai pasangan petahana. Selanjutnya ada pasangan Iskandarsyah bersama Drs. H. Anwar, M.Si, MMP dengan jargonnya yaitu “Bersinar” sebagai pasangan penantang. Kedua paslon tersebutlah yang akan bersaing dalam memperebutkan kursi Bupati dan Wakil Bupati Karimun tahun 2020.

Dalam masa pencalonannya, masing-masing pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati ini saling bersaing untuk mendapatkan dukungan dari partai politik sebagai salah satu kekuatan politik yang digunakan dalam proses pemilihan. Sebanyak 7 partai politik mengukung pasangan petahana yaitu, PKB, Gerindra, PDIP, Golkar, Nasdem, Hanura dan Demokrat dengan jumlah kursi di parlemen sebanyak 24 kursi. Sedangkan pasangan penantang hanya diusung oleh 2 partai politik yaitu, PAN dan PKS dengan jumlah kursi di parlemen sebanyak 6 kursi (KPU Kabupaten Karimun, 2020a). Selain itu pasangan petahana juga memiliki dana kampanye yang besar dibandingkan pasangan penantangannya. Berdasarkan laporan audit dana kampanye, pasangan petahana ini menggelontorkan dana kampanye dengan jumlah total pengeluaran Rp. Rp. 2.355.853.406, sedangkan pasangan penantangannya menggelontorkan dana kampanye dengan jumlah total pengeluaran Rp. 464.579.742 (KPU Kabupaten Karimun, 2020c).

Jika dilihat dari kekuatan koalisi “gemuk” dan dana kampanye yang begitu besar dari pasangan petahana, maka idealnya pasangan petahana akan dengan mudah mengalahkan pasangan penantang yang hanya didukung oleh koalisi “ramping” dan dana kampanye yang jauh lebih kecil. Namun dalam prakteknya, pasangan petahana tidak mampu mendominasi perolehan suara pada kontestasi Pilkada Karimun tahun 2020 tersebut. Berdasarkan hasil rekapitulasi perolehan suara, selisih suara antara kedua pasangan hanya sebanyak 86 suara dari total DPT sebanyak 165.780 suara (KPU Kabupaten Karimun, 2020b). Itu artinya, ada kekuatan politik yang lain selain kekuatan dari koalisi partai politik dan kekuatan dana kampanye yang berkontribusi dalam memenangkan dan mendukung masing-masing pasangan calon, sehingga persaingan pasangan calon dalam memperebutkan suara dalam kontestasi Pilkada Karimun tahun 2020 tersebut berjalan sangat sengit. Tentu inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk dapat melihat dan mengetahui kekuatan-kekuatan politik apa saja yang digunakan oleh pasangan calon serta pada penelitian ini penulis akan membandingkan kekuatan-kekuatan politik masing-masing pasangan calon tersebut pada kontestasi Pilkada Karimun tahun 2020.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya kualitatif secara komparatif, yakni melakukan analisis data untuk menemukan dan mencari terkait persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan fenomena yang terjadi (Rohmah, 2015). Jenis penulisannya yakni deskriptif yang bertujuan menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian ini berdasarkan apa yang terjadi (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Dalam penelitian ini, metode kualitatif secara komparatif digunakan sebagai sebuah pendekatan dalam mengungkapkan dan menjelaskan terkait perbandingan kekuatan-kekuatan politik dalam kontestasi Pilkada Karimun tahun 2020. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara dan dokumentasi serta untuk memaparkan permasalahan digunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif. Kabupaten Karimun dipilih sebagai lokasi penelitian disebabkan oleh fenomena pasangan petahana yang didukung oleh koalisi “gemuk” dan dana kampanye yang besar tidak mampu mendominasi perolehan suara dari pasangan penantang yang didukung oleh kolaisi “ramping” dan dana kampanye yang jauh lebih kecil dengan selisih suara hanya sebanyak 86 suara.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Perbandingan Kekuatan-Kekuatan Politik Pada Pilkada Karimun Tahun 2020

Dalam buku yang berjudul “Kekuatan-Kekuatan Politik” oleh Dr. Haniah Hanafie, M.Si dan Ana Sabhana Azmy, M.IP, Kekuatan politik terbagi menjadi 11 elemen, yaitu: 1) Militer, 2) LSM, 3) Partai Politik, 4) Organisasi Buruh, 5) Golongan Intelektual, 6) Pers dan Media Massa, 7) Mahasiswa, 8) Agama, 9) Pengusaha, 10) Lembaga Survei, 11) Birokrasi (Haniah Hanafie & Azmy, 2018). Namun yang perlu digaris bawahi pada pembahasan ini penulis membatasinya pada faktor pendukung kemenangan yang dominan pada masing-masing pasangan calon dalam kontestasi Pilkada Karimun tahun 2020.

#### 1. Kekuatan Politik Pasangan Dr. H. Aunur Rafiq, M.Si dan H. Anwar Hasyim, M.Si pada Pilkada Karimun Tahun 2020

Berdasarkan hasil wawancara dan penelusuran dokumentasi, pada Pilkada Karimun tahun 2020, ada 4 elemen kekuatan politik yang digunakan pasangan petahana, yakni kekuatan politik LSM, partai politik, media massa, dan kelompok pengusaha.

##### a. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Salah satu kekuatan politik yang dimanfaatkan oleh pasangan petahana adalah kekuatan LSM. Seperti Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) Karimun yang menyatakan dukungannya kepada pasangan petahana. Dukungan ini disampaikan oleh ketua PSMTI Karimun Eddy Viryadharma dalam kampanye dialogis di Perumahan Balai Garden, Kecamatan Karimun. Seperti yang dilansir dalam media Surya Kepri pada Senin, 23 November 2020, Eddy yang ikut hadir dalam kampanye dialogis itu menyampaikan bahwa selama menjabat, Aunur Rafiq banyak membantu kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh PSMTI Karimun (Suryakepri.com, 2020).

Selain mendapat dukungan dari PSMTI, pasangan petahana juga mendapatkan dukungan dari Askar Betanjak Karimun. Askar Betanjak merupakan suporter sepakbola 757 Kepri Jaya FC, dimana para anggota suporter ini berisi para kaum-kaum milenial pecinta sepakbola. Seperti yang disampaikan oleh Nyimas Novi Ujjani selaku pembina Askar Betanjak pada laman media Radio Azam FM pada Minggu, 16 Agustus 2020. Nyimas menyatakan sikap bahwa Askar Betanjak akan menjadi garda terdepan kaum milenial dalam mendukung Arah pada Pilkada Karimun tahun 2020. (Azam FM, 2020a).

---

Diki Irwanto, Zulfa Harirah MS:

Petahana vs Penantang : Studi Perbandingan Kekuatan Politik Pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Karimun Tahun 2020

Senada dengan Nyimas Novi, Al Amin ketua Panglima Bungsu Laskar Boedak Melayu Nusantara juga mengatakan bahwa mereka mendukung sepenuhnya pasangan petahana pada Pilkada Karimun tahun 2020. Ini berdasarkan keterangan tertulisnya kepada media Kunder News, Minggu, 6 September 2020. Menurut Amin, visi dan misi yang disampaikan oleh pasangan Arah sejauh ini sudah berjalan sesuai dengan harapan masyarakat (Kundernews.co.id, 2020). Selain pernyataan sikap tersebut, Amin juga turut mengajak seluruh masyarakat Karimun khususnya masyarakat pulau Kunder untuk bersama-sama memenangkan pasangan Arah pada kontestasi Pilkada Karimun tahun 2020.

Dari pernyataan tokoh-tokoh yang ada pada setiap LSM diatas, dapat dilihat bahwa bagaimana peran LSM dalam mengerahkan massanya yakni pengurus dan anggotanya untuk dapat memilih dan mendukung pasangan petahana. Selain itu, adanya peran para tokoh LSM tersebut dalam memberikan pengaruh berupa ajakan kepada masyarakat untuk mendukung dan memilih pasangan petahana pada Pilkada Karimun tahun 2020. Sehingga pasangan petahana dapat memenangkan Pilkada Karimun tahun 2020.

### b. Partai Politik

Pasangan petahana pada Pilkada Karimun ini diusung oleh 7 partai politik, yakni Partai Demokrat, Golkar, Nasdem, PDIP, PKB dan Gerindra serta ditambah dengan 3 partai pendukung lainnya yakni Partai Gelora, Berkarya dan Perindo. Partai politik ini menjadi salah satu modal kekuatan yang dimiliki oleh pasangan petahana. Karena pasangan petahana ini mendapat dukungan partai politik jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan pasangan penantang. Di Kabupaten Karimun ini terbagi menjadi 4 daerah pemilihan. Jika dilihat dari perolehan suara partai politik pada pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Karimun, partai koalisi Arah Karimun ini menguasai seluruh daerah pemilihan.

Jumlah perolehan suara partai koalisi arah karimun dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 1** Perolehan Suara Partai Koalisi Arah Karimun pada Pemilu DPRD Karimun tahun 2019

| (KPU<br>Karimun, | No | Nama Partai        | DAPIL   |          |           |          | Total   | Kabupaten<br>2019): |
|------------------|----|--------------------|---------|----------|-----------|----------|---------|---------------------|
|                  |    |                    | Dapil I | Dapil II | Dapil III | Dapil IV |         |                     |
|                  | 1  | PKB                | 4.420   | 212      | 2.402     | 2.573    | 9.607   |                     |
|                  | 2  | Gerindra           | 2.839   | 253      | 2.632     | 2.929    | 8.653   |                     |
|                  | 3  | PDIP               | 3.617   | 1.139    | 5.210     | 2.599    | 12.565  |                     |
|                  | 4  | Golkar             | 4.419   | 5.234    | 8.268     | 13.034   | 30.955  |                     |
|                  | 5  | Nasdem             | 2.079   | 1.377    | 2.241     | 4.372    | 10.069  |                     |
|                  | 6  | Hanura             | 2.642   | 1.415    | 3.504     | 2.237    | 9.798   |                     |
|                  | 7  | Demokrat           | 2.494   | 1.009    | 3.053     | 2.759    | 9.315   |                     |
|                  | 8  | Berkarya           | 731     | 84       | 245       | 1.471    | 2.531   |                     |
|                  | 9  | Perindo            | 208     | 43       | 1.231     | 551      | 2.033   |                     |
|                  | 10 | Gelora             | -       | -        | -         | -        | -       |                     |
|                  |    | Total              | 23.449  | 10.639   | 27.310    | 30.503   | 90.962  |                     |
|                  |    | Jumlah Total Suara | 29.888  | 13.829   | 39.238    | 43.334   | 126.289 |                     |

Sumber : KPU Kabupaten Karimun, 2019

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa partai koalisi Arah Karimun mendapat perolehan suara mencapai 72% dari jumlah total suara pada pemilihan legislatif tahun 2019. Hal ini dikarenakan, pasangan petahana didukung oleh 7 partai besar dan 3 partai pendukung yang ada di Karimun. Tentunya partai politik mempunyai kekuatan massa dan basis dukungan yang besar. Salah satu kekuatan besar partai politik adalah massa dari kader partai politik yang

tergabung dalam koalisi. Berdasarkan pernyataan saudara US selaku Kader PDIP, ia mengatakan bahwa PDIP merupakan partai politik yang bersifat militan, sehingga para kader harus mengikuti pilihan dari partai tersebut dan mendukung sepenuhnya terkait apa yang sudah ditetapkan oleh partai.

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh saudara R selaku kader Golkar yang juga merupakan partai koalisi Arah Karimun. R mengatakan jika kader Golkar jelas harus memilih Rafiq pada Pilkada Karimun tahun 2020, karena Rafiq merupakan Ketua DPD Golkar di Karimun. Selain itu, R juga mengatakan bahwa di Golkar memiliki aturan dan kode etik yang harus dipatuhi oleh para kadernya, jika kedapatan melanggar maka kader akan mendapatkan sanksi atau teguran. Sehingga hal ini yang membuat kader Golkar akan mengikuti pilihan yang sudah ditetapkan oleh partai.

Dari wawancara penulis diatas, dapat disimpulkan bahwa kader partai politik mempunyai kewajiban untuk mengikuti arahan dan pilihan yang telah ditentukan oleh partai, sehingga partai politik memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengerahkan kadernya untuk dapat mendukung paslon yang diusung oleh partai politik. Selain itu, kader-kader politik juga ikut mempromosikan pasangan calon yang diusungnya kepada masyarakat pada masa kampanye.

### c. Media Massa

Salah satu sarana yang paling ampuh dalam mempengaruhi pemilih secara bertahap agar mau memilih salah satu kandidat dan dapat membentuk sebuah loyalitas pemilih yang sangat kuat adalah dengan menggunakan media massa. Karena media massa memiliki sifat yang dekat dengan masyarakat dalam memberikan informasi. Pada Pilkada Karimun tahun 2020, pasangan petahana memanfaatkan media massa dalam proses kampanye untuk dapat mencari dukungan dari masyarakat. Selama lebih kurang dua bulan media massa dijadikan alat untuk menyampaikan visi dan misi oleh pasangan petahana ini. Seperti dari media Radio Azam FM yang selalu mengekspos kegiatan kampanye pasangan petahana dilaman websiteny ([Azam FM, 2020b](#)).

Selain media Radio Azam FM, media yang juga digunakan oleh pasangan petahana dalam menyampaikan visi dan misinya adalah media Haluan Kepri dan media RCM News. Media Haluan Kepri mengekspos visi misi Arah dengan judul “Dear Masyarakat Karimun, Inilah Visi-Misi ARAH untuk Pembangunan Berkeadilan” ([Sijori, 2020](#)) dan media RCM News mengekspos dengan judul “Ini Visi dan Misi Paslon Aunur Rafiq-Anwar Hasyim (ARAH)” ([Rcmnews.id, 2020](#)).

Dari hasil penelusuran penulis, media tersebut mengekspos terkait visi dan misi pasangan petahana dan memberikan informasi kepada masyarakat terkait kegiatan kampanye pasangan petahana, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran media massa sangat berpengaruh dalam mempromosikan pasangan calon dalam memperebutkan suara dari masyarakat.

### d. Kelompok Pengusaha

Dalam Pilkada Karimun tahun 2020, pasangan petahana mendapat dukungan dari kelompok pengusaha yakni dari Himpunan Pengusaha Mikro dan Kecil Indonesia (Hipmikindo) Karimun. Ketua DPC Hipmikindo Karimun Arif Hutanan Siregar mengatakan bahwa seluruh pengurus dan anggota Hipmikindo siap untuk mendukung pasangan petahana dalam kontestasi Pilkada Karimun tahun 2020. Seperti yang disampaikannya pada laman *YouTube* media Lintas Berita tanggal 5 September 2020 ([Lintas Berita, 2020](#)).

Dengan adanya pernyataan sikap dari DPC Hipmikindo Karimun tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa pasangan petahana dalam mengikuti kontestasi Pilkada Karimun tahun 2020 mengajak, merangkul dan juga memanfaatkan kekuatan politik dari kelompok pengusaha.

## 2. Kekuatan Politik Pasangan Iskandarsyah dan Drs. H. Anwar, M.Si, MMp pada Pilkada Karimun Tahun 2020

Berdasarkan hasil dari wawancara dan penelusuran dokumnetasi, pada Pilkada Karimun tahun 2020, pasangan penantang memanfaatkan 6 elemen kekuatan politik, yakni kekuatan politik LSM, partai politik, organisasi buruh, media massa, lembaga survei dan birokrasi.

### a. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Iskandarsyah melakukan pendekatan kepada LSM yang ada di Kabupaten Karimun dengan bersilaturahmi. Hal ini dilakukan dengan harapan LSM tersebut dapat mendukungnya pada Pilkada Karimun tahun 2020. Seperti yang diberitakan oleh media gardannews.com, Jum'at, 28 Agustus 2020, "Perkuat Sinyal Dukungan, Ing Iskandarsyah Kunjungi Sekretariat FPBK" (Boy, 2020). Dalam kunjungan tersebut, ketua FPBK M. Ilham Daeng Manessa menyatakan bahwa pihaknya akan mendukung sepenuhnya Iskandarsyah dan Anwar.

Selain mendapatkan dukungan dari FPBK, pasangan Bersinar juga mendapatkan dukungan dari Barisan Keamanan Daerah (BARKAD) Kabupaten Karimun. Ini terlihat bagaimana BARKAD Karimun ikut mengantarkan pasangan Bersinar saat mendaftar ke KPU sebagai calon Bupati dan Wakil Bupati Karimun tahun 2020 (PKS Foto, 2020). Tidak hanya itu, pada Selasa, 10 November 2020, Aunur Rafiq dilaporkan oleh Kelompok Anti (KODAT) 86 dengan dugaan tindak pidana gratifikasi. Seperti yang dimuat pada laman media Antara News, Ketua KODAT 86 itu memberikan keterangan bahwa berdasarkan putusan pengadilan Tipikor terhadap Yaya Purnomo, mantan pejabat Kementerian Keuangan yang sudah divonis Pengadilan Tipikor Jakarta Pusat pada tahun 2019, Aunur Rafiq diduga memberi uang sebesar Rp.500 juta kepada Yaya untuk memuluskan dana insentif daerah Kabupaten Karimun pada tahun 2018 senilai Rp.47 miliar (Panama, 2020). Lebih lanjut dalam keterangannya, Cak Ta'in ketua KODAT 86 ini menjelaskan jika kasus ini harus segera ditangani. Pelaporan kasus ini pula untuk mengingatkan agar masyarakat tidak memilih calon pemimpin yang sedang bermasalah hukum. Menurutnya, kepala daerah yang bermasalah yang terpilih diduga tidak akan sempat mengurus rakyat dan daerahnya karena tersandera kasus hukum. Berdasarkan data tersebut, LSM juga menjadi faktor pendukung pasangan Bersinar dalam memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk mendukung dan memilih pasangan Bersinar pada Pilkada Karimun tahun 2020.

### b. Partai Politik

Pasangan penantang ini diusung oleh dua partai politik, yakni PKS dan PAN serta PPP sebagai Partai pendukung. Jika dilihat dari perolehan suara partai politik pada pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Karimun, partai koalisi dengan jargon Karimun Bersinar ini cenderung lebih sedikit perolehan suaranya pada seluruh daerah pemilihan. Jumlah perolehan suara partai koalisi Karimun Bersinar dapat dilihat pada tabel berikut ini (KPU Kabupaten Karimun, 2019):

**Tabel 2** Perolehan Suara Partai Koalisi Karimun Bersinar pada Pemilu DPRD Karimun Tahun 2019

| No | Nama Partai        | DAPIL   |          |           |          | Total   |
|----|--------------------|---------|----------|-----------|----------|---------|
|    |                    | Dapil I | Dapil II | Dapil III | Dapil IV |         |
| 1  | PKS                | 2.051   | 1.994    | 4.528     | 4.055    | 12.628  |
| 2  | PAN                | 2.221   | 985      | 3.408     | 3.662    | 10.276  |
| 3  | PPP                | 1.867   | 68       | 2.094     | 1.881    | 5.910   |
|    | Total              | 6.139   | 3.047    | 10.030    | 9.598    | 28.814  |
|    | Jumlah Total Suara | 29.888  | 13.829   | 39.238    | 43.334   | 126.289 |

Sumber: KPU Kabupaten Karimun, 2020

Dari Tabel 2, dapat dilihat partai koalisi Karimun Bersinar hanya mendapat 22,8% dari

jumlah total suara pada pemilihan legislatif tahun 2019. Walaupun kalah perolehan suara pada pemilihan legislatif tahun 2019, koalisi Karimun Bersinar tetap yakin mampu memenangkan Pilkada Karimun tahun 2020 dengan dukungan dari kader-kader partai politik pengusung. Saudara J salah satu kader PAN yang merupakan partai pengusung pasangan penantang mengatakan bahwa kader partai tentu akan tetap mendukung apa yang sudah ditetapkan oleh partai. Sehingga memang sudah merupakan kewajiban kader untuk sama-sama berusaha mewujudkan satu tujuan, yakni memenangkan pasangan Iskandarsyah dan Anwar pada Pilkada Karimun tahun 2020.

Dalam masa kampanye, para kader partai politik pengusung pasangan Bersinar ini ikut turun langsung ke lapangan untuk mempromosikan pasangan yang diusungnya. Dalam kampanyenya, para kader politik yang tergabung ke dalam tim pemenangan mengusung slogan “perubahan” dalam segala aspek kehidupan. Selain itu, partai politik juga berperan penting dalam menciptakan kader-kader terbaik yang mampu bermasyarakat dan memiliki karakter pribadi yang unggul. Hal ini kemudian yang menjadi faktor dipilihnya Iskandarsyah sebagai calon Bupati Karimun. Suyadi sebagai ketua DPD PKS Karimun menjelaskan terkait alasan dipilihnya Iskandarsyah sebagai calon Bupati Karimun pada Pilkada Karimun tahun 2020 adalah karena figur beliau yang merupakan produk pendidikan luar negeri, selain itu juga beliau sudah dipercaya oleh masyarakat Karimun sebagai anggota DPRD Provinsi Kepri selama 3 periode, serta beliau juga orang yang visioner, energik, suka bersilaturahmi, dan mampu merangkul semua elemen masyarakat, sehingga hal inilah yang menjadi alasan kuat PKS mengusung Iskandarsyah menjadi calon Bupati Karimun tahun 2020.

Selain figur dari calon Bupati, tim pemenangan juga menjual figur dari sosok Drs. H. Anwar, M.Si, MMP yang menjadi pasangan dari Iskandarsyah pada Pilkada Karimun tahun 2020. Suyadi lebih lanjut menjelaskan bahwa pak Anwar sudah tidak diragukan lagi untuk pengalamannya di dunia politik maupun di sosial masyarakat. Pak Anwar merupakan Ketua DPD PAN Karimun dan di masyarakat beliau juga sudah dipercaya menjadi anggota DPRD Karimun selama 3 periode yang mewakili dari Dapil 4, selain itu juga beliau merupakan seorang dosen. Dari sosok yang luar biasa dari kedua aktor politik tersebut, maka tim pemenangan yakin jika pak Iskandarsyah berpasangan dengan pak Anwar akan mampu memenangkan Pilkada Karimun tahun 2020.

Dari beberapa hasil wawancara penulis diatas dapat disimpulkan bahwa pada tim pemenangan pasangan Bersinar ini, partai politik sangat berperan penting dalam mengkampanyekan pasangan Bersinar. Selain itu juga basis dukungan dari kader-kader partai yang memiliki jaringan politik yang kuat serta peran partai politik itu sendiri dalam menciptakan kader-kader terbaik yang mampu menjadi sosok pemimpin yang diinginkan masyarakat khususnya masyarakat daerah Kabupaten Karimun.

### **c. Organisasi Buruh**

Organisasi buruh merupakan salah satu kekuatan politik yang tidak bisa dianggap remeh. Walaupun buruh sering dikonotasikan sebagai buruh kasar, namun massa dari buruh ini sangatlah besar. Karena memiliki basis massa yang besar inilah, pasangan Bersinar melakukan pendekatan dan hasilnya mereka mendapatkan dukungan dari Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia Kabupaten Karimun. FSPMI menyatakan dukungannya kepada pasangan Bersinar melalui pernyataan langsung dari ketua FSPMI yakni Muhammad Fajar. Seperti yang dimuat pada laman Tribun Batam, Senin, 23 November 2020 (Rohman, 2020).

Selain pernyataan sikap dukungan, Fajar juga menyampaikan beberapa keluhan para pekerja buruh kepada Iskandarsyah, keluhan tersebut terkait dengan ketersediaan lapangan pekerjaan di Karimun, pengupahan, balai pelatihan, pengendalian harga sembako dan berbagai hal lainnya. Lebih lanjut Fajar menjelaskan bahwa selama ini Karimun belum mempunyai gedung yang dikhususkan untuk balai pelatihan. Tiap tahunnya ada ratusan lulusan SMA

---

**Diki Irwanto, Zulfa Harirah MS:**

maupun perguruan tinggi, tapi menurutnya ilmu formal saja tidak cukup, harus dibarengi dengan ilmu non formal juga dan ini didapatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Iskandarsyah menjawab keluhan para buruh tersebut dengan menawarkan program-program yang menjadi visi misi mereka jika terpilih sebagai Bupati dan Wakil Bupati Karimun. Adapun program yang ditawarkan yakni 11 program pembangunan:

1. Peningkatan Terhadap Kualitas Beragama, Pendidikan dan Kesehatan, agar terciptanya SDM Kabupaten Karimun yang Unggul.
2. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di atas 6% dan mengurangi kesenjangan ekonomi antara Kecamatan hingga Desa.
3. Menciptakan 5000 Lapangan pekerjaan.
4. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur, Kebutuhan dasar air dan Listrik Masyarakat.
5. Fokus terhadap Penguatan Bidang Maritim, Pariwisata, pertanian, jasa dan industry.
6. Menjaga Ketersediaan Sembako dengan Harga yang Murah.
7. Menciptakan Pengusaha Muda dan Pengusaha Perempuan yang tangguh.
8. Mempermudah dan Mempercepat Proses Perizinan Usaha.
9. Pemodalan Koperasi dan Usaha Kecil Bagi Masyarakat.
10. Menghargai Karya-karya Seni dan Pemberdayaan seniman.
11. Meningkatkan sarana dan prasarana Olahraga.

Dengan program-program yang ditawarkan oleh pasangan Bersinar ini, para buruh khususnya yang tergabung didalam FSPMI Karimun mendukung sepenuhnya pasangan Bersinar menjadi Bupati dan Wakil Bupati Karimun tahun 2020. Dengan harapan pasangan Bersinar mampu membawa perubahan seperti slogan yang mereka gaungkan yakni melakukan perubahan dalam segala aspek kehidupan. Dengan melakukan pendekatan ini, pasangan Bersinar berharap para tokoh dan anggota yang aktif dalam organisasi tersebut dapat memberikan kontribusi dan dukungan penuh serta memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk memilih mereka pada Pilkada Karimun tahun 2020.

#### **d. Media Massa**

Pada Pilkada Karimun tahun 2020, pasangan Bersinar juga memanfaatkan media massa dalam proses kampanye dalam upaya mencari dukungan dari masyarakat. Selama lebih kurang dua bulan media massa dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan visi dan misi oleh pasangan penantang ini. Seperti dari media online Ulasan yang selalu mengekspos kegiatan kampanye pasangan Iskandarsyah dan Anwar pada laman websitenya ([Ulasan.co, 2020](#)).

Selain itu, media yang juga digunakan oleh pasangan penantang dalam kampanye adalah media online Lintas Kepri. Pada laman website Lintas Kepri memuat kegiatan kampanye pasangan Bersinar ([Lintas Kepri, 2020](#)). Tidak hanya itu, dalam unggahan video yang dimuat oleh media online Go TV News, Iskandarsyah juga terlihat turun ke pasar puakang dan mengomentari kondisi pasar yang terkesan kumuh. Secara tidak langsung, Iskandarsyah mengomentari kinerja dari kepemimpinan sebelumnya, yakni pasangan petahana yang belum memaksimalkan anggaran untuk pembangunan pasar ([Lintas Kepri, 2020](#)). Dalam masa kampanye, pasangan Iskandarsyah dan Anwar ini memanfaatkan media massa untuk mendongkrak dukungan yang sebesar-besarnya dengan membangun citra yang baik melalui media tersebut.

#### **e. Lembaga Survei**

Lembaga survei menjadi kekuatan politik keunggulan dari pasangan Bersinar. Ini disampaikan oleh F Dosen STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang sekaligus pengamat politik yang aktif mengikuti jalannya Pilkada Karimun tahun 2020, F mengatakan bahwa pada Pilkada Karimun tahun 2020, pasangan Iskandarsyah dan Anwar memiliki keunggulan dari pasangan petahana, tim Bersinar selain turun langsung ke lapangan mereka juga melakukan survei terhadap opini

masyarakat Karimun. Sehingga mereka dapat mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat Karimun terhadap kepemimpinan pasangan petahana selama ini.

Pada Pilkada Karimun tahun 2020, pasangan Iskandarsyah dan Anwar menggunakan lembaga survei dari PollingKita.com. Polling Kita merupakan website atau situs penyedia polling, atau jejak pendapat dan survei sederhana bagi semua orang. Dalam unggahan akun media sosial facebook dengan nama akun Karimun Bersinar, akun tersebut menyebarkan link polling terkait siapa Bupati dan Wakil Bupati Karimun setelah pelaksanaan debat kandidat tahap kedua (Polling Kita, 2020). Adapun dari link polling yang dibuat sejak tanggal 21 November 2022 tersebut, dapat diperoleh total 458 suara pemilih. Dari 458 suara yang berhasil dikumpulkan, pasangan Bersinar unggul dari pasangan Arah dengan jumlah suara 305 suara dan 153 suara untuk pasangan Arah.

Selain data diatas, penulis juga menelusuri laman Polling Kita dan mencari polling terkait pilihan masyarakat siapa yang akan memimpin Karimun pada periode 2020-2024. Hasilnya ada 3 polling yang menyandingkan nama Iskandarsyah dan Aunur Rafiq, ternyata perolehan suara dari Iskandarsyah selalu unggul dibanding Aunur Rafiq. Hal inilah kemudian dapat disimpulkan bahwa adanya keinginan masyarakat untuk adanya perubahan. Dengan adanya lembaga survei ini, pasangan penantang dapat mengetahui tingkat kepercayaan publik terhadap pasangan petahana. Sehingga hal ini pula penyebab mudahnya tim pemenangan Bersinar dalam mengatur strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat Kabupaten Karimun.

#### f. Birokrasi

Birokrasi juga menjadi kekuatan politik yang dimiliki oleh pasangan Bersinar. Dimana para birokrat khususnya ASN di lingkungan Pemkab Karimun merasa kecewa terhadap kepemimpinan petahana. Kekecewaan itu disebabkan karena pencairan gaji yang lamban. Walaupun sudah dijelaskan terkait alasan lambannya proses pencairan gaji yang disebabkan oleh pandemi *covid-19*, tetap saja beberapa ASN di lingkungan Pemkab Karimun merasa kecewa. Kekecewaan inilah yang kemudian menjadi peluang dan dimanfaatkan oleh pasangan penantang dalam meraup dukungan dari birokrat khususnya ASN di lingkungan pemerintah Kabupaten Karimun. Dan hal ini dibuktikan dengan perolehan suara yang dimenangkan oleh pasangan penantang di kawasan perumahan pegawai pemerintah Kabupaten Karimun, yakni kawasan Perumahan Imperium dan Perumahan Taman Mutiara Karimun yang berada di Kelurahan Sungai Raya Kecamatan Meral serta kawasan Perumahan Canggai Putri yang berada di Kelurahan Teluk Uma Kecamatan Tebing. Adapun perolehan suara yang didapat oleh pasangan penantang pada kedua wilayah tersebut adalah:

**Tabel 3** Hasil Rekapitulasi Perhitungan Suara di Kawasan Perumahan Dinas Kabupaten Karimun

| No | Wilayah               | Hasil Rekapitulasi Perhitungan Suara             |   |
|----|-----------------------|--|---|
|    |                       | (01)   | (02)                                    |
|    |                       | Dr. H. Aunur Rafiq, M.Si – H. Anwar Hasyim, M.Si | Iskandarsyah – Drs. H. Anwar, M.Si, MMP |
| 1. | Kelurahan Sungai Raya | 1.335  | 1.446                                   |
| 2. | Kelurahan Teluk Uma   | 947  | 1.575                                   |

Sumber : KPU Kabupaten Karimun, 2020

**Diki Irwanto, Zulfa Harirah MS:**

Petahana vs Penantang : Studi Perbandingan Kekuatan Politik Pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Karimun Tahun 2020

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pasangan penantang unggul dikedua kawasan perumahan yang ditempati oleh pegawai Pemkab Karimun. Degan adanya keinginan untuk perubahan ke arah yang lebih baik lagi oleh ASN/PNS di lingkungan Pemkab Karimun, maka secara tidak langsung dikarenakan pasangan calon kandidat hanya terdapat dua pasangan, maka pasangan penantang diuntungkan dalam hal ini untuk meraih dukungan dari birokrat yang bekerja pada lingkungan Pemkab Karimun.

## SIMPULAN

Pada penyelenggaraan Pilkada Karimun tahun 2020, pasangan petahana yang didukung oleh koalisi “gemuk” dan dana kampanye yang besar tidak mampu mendominasi perolehan suara dan hampir dikalahkan oleh pasangan penantang yang didukung oleh koalisi “ramping” dan dana kampanye yang jauh lebih kecil dengan selisih hanya 86 suara. Berdasarkan hasil penelitian, hal ini tidak lepas dari peran para elemen kekuatan politik yang ada di Kabupaten Karimun dalam memberikan dukungannya terhadap masing-masing pasangan calon. Penyebab paling mendasar kecilnya angka selisih perolehan suara pada Pilkada Karimun tahun 2020 ini adalah pasangan petahana hanya mempunyai empat kekuatan politik, yaitu LSM, partai politik, media massa dan kelompok pengusaha. Sedangkan pasangan penantang mempunyai enam kekuatan politik, yaitu LSM, partai politik, organisasi buruh, media massa, lembaga survei dan birokrasi.

Berdasarkan hasil penelitian, organisasi buruh, birokrasi dan lembaga survei menjadi kekuatan politik dari pasangan penantang. Alasan organisasi buruh mendukung pasangan penantang dikarenakan adanya kekecewaan terhadap kepemimpinan petahana pada periode sebelumnya yang dianggap belum mampu mensejahterakan rakyat seperti yang diinginkan. Begitupula dengan birokrasi yang juga kecewa terhadap kepemimpinan pasangan petahana karena sering mengalami keterlambatan dalam pencairan gaji serta berdasarkan hasil survei dari lembaga survei yang dimiliki oleh pasangan penantang menunjukkan bahwa adanya keinginan masyarakat Karimun untuk perubahan yang lebih baik lagi. Kekecewaan-kekecewaan inilah yang menjadi malapetaka bagi pasangan petahana dan mampu dimanfaatkan oleh pasangan penantang sehingga hasil perolehan suara hanya selisih 86 suara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azam FM. (2020a). *Askar Betanjak Siap Satu Arah dukung Aunur Rafiq di Pilkada Karimun*. Radioazam.Id. <https://radioazam.id/askar-betanjak-siap-satu-arrah-dukung-aunur-rafiq-di-pilkada-karimun/>
- Azam FM. (2020b). *Kampanye di Kampung Halamannya, Aunur Rafiq Sambil Bernostalgia*. Radioazam.Id. <https://radioazam.id/kampanye-di-kampung-halamannya-aunur-rafiq-sambil-bernostalgia/>
- Boy. (2020). *Perkuat Sinyal Dukungan, Ing Iskandarsyah Kunjungi Sekretariat FPBK*. Www.GardanneWS.Com. <https://www.gardanneWS.com/POLITIKA/perkuat-sinyal-dukung--ing-iskandarsyah-kunjungi-sekretariat-fpbk>
- Haniah Hanafie, & Azmy, A. S. (2018). *Kekuatan-Kekuatan Politik* (1st ed.). Rajawali Pers.
- KPU Kabupaten Karimun. (2019). *Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Karimun Nomor: 126/HK.03.1-Kpt/2102/KPU-Kab/VIII/2019 Tentang Penetapan Perolehan Kursi Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karimun Tahun 2019*.

- KPU Kabupaten Karimun. (2020a). *Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Karimun Nomor: 234 /PL.02.3-Kpt/2102/KPU-Kab/IX/2020 Tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Peserta Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Karimun Tahun 2020.*
- KPU Kabupaten Karimun. (2020b). *Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Karimun Nomor 520/PL.02.6-Kpt/2102/KPU-Kab/XII/2020 Tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Karimun Tahun 2020.*
- KPU Kabupaten Karimun. (2020c). *Pengumuman Nomor: 885/PL.02.3-Pu/2102/KPU-Kab/XII/2020 Tentang Hasil Audit Laporan Dana Kampanye Peserta Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Karimun Tahun 2020.*
- Kundurnews.co.id. (2020). *Salah Satu Ormas Sampaikan Dukungan Memenangkan 'ARAH' Pada Pilkada Karimun 2020.* Kundurnews.Co.Id. [https://www.kundurnews.co.id/salah-satu-ormas-sampaikan-dukungan-memenangkan-arah-pada-pilkada-karimun-2020/?\\_page=3](https://www.kundurnews.co.id/salah-satu-ormas-sampaikan-dukungan-memenangkan-arah-pada-pilkada-karimun-2020/?_page=3)
- Lintas Berita. (2020). *DPC Hipmikindo Kabupaten Karimun Dukung Aunur Rafiq-Anwar Hasyim Pimpin Kembali Karimun 2020 - 2024.* Www.Youtube.Com. <https://www.youtube.com/watch?v=GEh5ox0VwsE>
- Lintas Kepri. (2020). *Pemuda Karimun Nilai Iskandarsyah-Anwar Abubakar Paslon Bersih.* Lintaskepri.Com. <https://lintaskepri.com/pemuda-karimun-nilai-iskandarsyah-anwar-abubakar-paslon-bersih.html>
- Panama, N. (2020). *LSM laporkan Bupati Karimun ke KPK terkait kasus gratifikasi.* Antaraneews.Com. <https://www.antaraneews.com/berita/1831792/lsm-laporkan-bupati-karimun-ke-kpk-terkait-kasus-gratifikasi>
- PKS Foto. (2020). *FOTO: Pakai Bintor, Iskandarsyah dan Anwar Abubakar Daftar ke KPU.* Pks.Id. <https://pks.id/foto/foto-pakai-bintor-iskandarsyah-dan-anwar-abubakar-daftar-ke-kpu?page=7>
- Polling Kita. (2020). *Setelah melewati masa debat ke dua, siapa Bupati dan Wakil Bupati Karimun pilihan anda? ?* Pollingkita.Com. <https://pollingkita.com/polling65348-polling-etelah-melewati-masa-debat-ke-dua-siapa-bupati-dan-wakil-bupati-karimun-pilihan-anda>
- Rcmnews.id. (2020). *Ini Visi dan Misi Paslon Aunur Rafiq-Anwar Hasyim (ARAH).* Rcmnews.Id. <https://www.rcmnews.id/ini-visi-dan-misi-paslon-aunur-rafiq-anwar-hasyim-arah/>
- Rohmah, S. N. (2015). *Perbandingan Pelaksanaan Akad Pembiayaan Murabahah Pada BMT Harapan Ummat Tulungagung Dan Syarikat Takaful Ibnu Affan (Ibnu Affan Islamic Cooperative Ltd) Cabang Sungai Kolok Narathiwat Thailand Selatan.* UIN Satu Tulungagung, 46–55. <https://repo.uinsatu.ac.id/1768/>
- Rohman, S. M. (2020). *Adu Kuat Paslon Pilkada Karimun, Aunur Rafiq Dapat Restu PSMTI, Iskandarsyah Didukung FSPMI.* Batam.Tribunnews.Com. <https://batam.tribunnews.com/2020/11/23/adu-kuat-paslon-pilkada-karimun-aunur-rafiq-dapat-restu-psmti-iskandarsyah-didukung-fspmi?page=all>

- Sijori, I. (2020). *Dear Masyarakat Karimun, Inilah Visi-Misi ARAH untuk Pembangunan Berkeadilan*. Kepri.Harianhaluan.Com. <https://kepri.harianhaluan.com/karimun/pr-13372355/dear-masyarakat-karimun-inilah-visimisi-arrah-untuk-pembangunan-berkeadilan>
- Suryakepri.com. (2020). *Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Karimun Dukung ARAH di Pilkada Karimun 2020*. Suryakepri.Com. <https://suryakepri.com/2020/11/23/paguyuban-sosial-marga-tionghoa-karimun-dukung-arrah-di-pilkada-karimun-2020/3/>
- Ulasan.co. (2020). *Iskandarsyah-Anwar: Kami Ikhlas Mengabdikan Untuk Masyarakat Karimun*. Ulasan.Co. <https://ulasan.co/iskandarsyah-anwar-kami-ikhlas-mengabdikan-untuk-masyarakat-karimun/>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83–90. <https://media.neliti.com/media/publications/278580-tipe-penelitian-deskripsi-dalam-ilmu-kom-a74b7b08.pdf>